

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Kerja profesi telah dijalani oleh praktikan selama kurang lebih 12 minggu di PT. Jaya Real Property Tbk. Unit Graha Raya Selama rentang waktu tersebut praktikan tentunya banyak sekali mendapatkan pembelajaran baru yang belum didapat saat di perkuliahan. Selain itu, praktikan banyak mendapat kesempatan dengan dilibatkan pada beberapa proyek sebagai perencana konsep desain awal dan beberapa pekerjaan tambahan yang tentunya juga bermanfaat bagi praktikan. Praktikan belajar beradaptasi dalam mengolah pola pikir pada saat mendapatkan arahan mengenai pekerjaan, bagaimana menanggapi dan bagaimana proses pengerjaan sebuah proyek dapat berjalan semestinya.

Paktikan berkesempatan untuk dapat mendalami ilmu Teknik komunikasi arsitektur yang diterapkan dalam bidang promosi dan pengaplikasian teori elemen presentasi yang ternyata memiliki perbedaan setiap proyeknya seperti berikut:

Tabel 4. 3. Implementasi elemen presentasi

Sumber: Praktikan, 2022

No	Nama Proyek	Tujuan presentasi	Elemen Presentasi		
			<i>Graphic Image</i>	<i>Graphic Symbol</i>	<i>Lettering</i>
1.	Segaris Flamboyan Loka	Presentasi kepada pihak internal	v	v	v
2.	Splash Waterpark	Presentasi kepada pihak internal	v		
3.	Penggambaran Impresi	Media promosi	v	v	

Terlihat pada tabel 4.1 bahwa pengimplementasian elemen presentasi terkait komunikasi arsitektur menyesuaikan bentuk proyeknya itu sendiri serta tujuan presentasinya contohnya pada proyek 1 dimana semua elemen presentasi menurut teori Francis Ching D. K. dalam bukunya yang berjudul *Architectural Graphic* terpenuhi karena presentasi itu ditujukan ke pihak internal seperti pembimbing kerja profesi dan pihak pengelola untuk mempresentasikan konsep dan detail rancangan sehingga selain gambar juga diperlukan symbol dan *text* untuk mendeskripsikan konsep, sedangkan pada proyek gambar lainnya hanya difokuskan untuk menciptakan gambar yang dapat mengekspresikan ruang tanpa keterangan tulisan.

Selain pembelajaran secara teori Praktikan berkesempatan untuk dapat melatih kemampuan bekerja dalam tim maupun mendapatkan project pribadi untuk mengkonsepkan desain awal pada suatu proyek. Hal ini tentunya menambah wawasan praktikan dalam menghadapi dan juga menyikapi kerja sama yang baik serta bertanggung jawab atas pekerjaan yang diberikan. Selain dari segi praktik pengerjaan tentunya kerja profesi ini menambah wawasan baru bagi praktikan terhadap ilmu cara berdiskusi, bersosialisasi dan menyikapi percakapan bersama semua karyawan dan pihak yang terlibat dalam suatu proyek di Unit Graha Raya divisi *Research and Development Product*.

Proyek yang dikerjakan oleh praktikan sangat bermanfaat untuk praktikan berproses dalam penyesuaian ekspektasi dan realita yang terjadi pada sebuah proyek. Tentunya desain berjalan seiring dengan adanya banyak pertimbangan dan perhatian terhadap aturan wilayah, kebutuhan konsumen, tren arsitektur bahkan budget yang dikeluarkan untuk suatu proyek disitulah praktikan berperan sebagai *researcher* dan *product development* yang baik. Pada saat survey proyek, praktikan juga mempelajari hal yang memungkinkan terjadi pada saat pengerjaan, seperti kesesuaian progress proyek dengan timeline kerja. Serta bagaimana menanggapi suatu proyek dengan pengerjaan yang kurang sesuai dengan rencana awal. Praktikan banyak terlibat dalam perencanaan desain bangunan retail maupun fasilitas kawasan. Sehingga praktikan mengetahui bagaimana desain dan juga kesesuaian fungsi yang dibutuhkan sangat berbeda beda. Kecenderungan pembelajaran di perkuliahan hanya pada estetika dan teknis proses perancangan merinci, namun pada

kenyataannya sebagai arsitek harus mempertimbangkan terkait fungsi dan juga kenyamanan pengguna didalamnya serta kecepatan berfikir dan proses perancangan sehingga banyak tahapan perancangan yang hanya tersirat dan tidak digambarkan secara visual dan terperinci seperti pada proses pembelajaran di perkuliahan.

4.2 Saran

Praktikan dalam keterlibatannya dalam suatu proyek masih perlu banyak belajar bermacam macam software yang mempermudah proses pengerjaan desain dan masih perlu memperkaya pengetahuan mengenai implementasi desain untuk memperbanyak referensi dan implementasi desain. Tentunya praktik kerja profesi ini membuat praktikan akan *familiar* dalam menjalani suatu proyek. Selain itu, praktikan juga harus banyak belajar cara bertanggung jawab terhadap timeline kerja dan belajar mengomunikasikan suatu proyek yang dikerjakan baik secara individu maupun tim.

Saran terhadap tempat kerja profesi, diharapkan kedepannya praktikan dapat berpartisipasi dalam perencanaan awal sampai pada diskusi disaat pengadaan rapat kerja untuk menerima masukan lain dari pihak diluar tim, hal ini tentunya akan lebih menambah wawasan praktikan mengenai proyek yang sedang dijalani, mengetahui pada bagian bagian mana yang masih kurang dan perlu dimaksimalkan baik secara konsep maupun proses pengerjaannya.